

PERBANDINGAN PROFIL PASIEN YANG TERPAPAR BAKTERI
Staphylococcus aureus DAN *Staphylococcus haemolyticus* PADA SPESIMEN
NANAH DI RSUD Dr. MOEWARDI

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran



Amanda Diah Maharani

G0012012

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET

Surakarta

2015

PENGESAHAN SKRIPSI

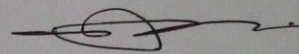
Skripsi dengan judul : Profil Pasien yang Terpapar Bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Staphylococcus haemolyticus* pada Spesimen Nanah di RSUD Dr. Moewardi

Amanda Diah Maharani, NIM: G0012012, Tahun: 2015

Telah diuji dan sudah disahkan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Pada Hari Selasa, Tanggal 22 Desember 2015

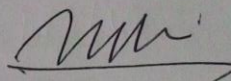
Pembimbing Utama

Nama : Marwoto, dr., Sp.MK, M.Sc
NIP : 19590203 198601 1 004



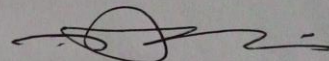
Pembimbing Pendamping

Nama : Udi Heru Nefihancoro, dr., Sp.B., Sp.OT
NIP : 19650211 199103 1 003



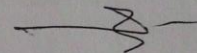
Penguji Utama

Nama : Hudyono, Drs., M.S.
NIP : 19580206 198601 1 001



Penguji Pendamping

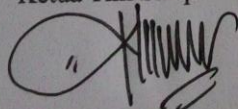
Nama : Eko Setijanto, dr., M.Si, Med, Sp.An, KIC
NIP : 19710322 201001 1 002



Surakarta, 14 JAN 2016

Ketua Tim Skripsi

a.n



Kusmadewi Eka D, dr., M.Gizi
NIP. 198305092008012005

Ketua Program Studi

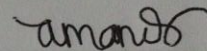


Sigit Andhi Jusup, dr., M.Kes
NIP: 197006072001121002

PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surakarta, 22 Desember 2015



Amanda Diah Maharani

NIM. G0012012

ABSTRAK

Amanda Diah M, G0012012, 2015. Perbandingan Profil Pasien yang Terpapar Bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Staphylococcus haemolyticus* pada Spesimen Nanah di RSUD Dr. Moewardi. **Skripsi. Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.**

Latar Belakang: Bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Staphylococcus haemolyticus* merupakan dua bakteri yang sering ditemukan pada spesimen nanah. Berbeda dengan *S. aureus*, yang memang bakteri patogen, *S. haemolyticus* dikenal sebagai bakteri oportunistik yang jarang menimbulkan infeksi. Oleh karena bakteri ini jarang menjadi penyebab infeksi, maka diperlukan data perbandingan yang dapat membantu menentukan apakah bakteri tersebut sebagai penyebab infeksi atau hanya kolonisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan profil klinis pasien terpapar *S. aureus* dan *S. haemolyticus* pada spesimen nanah.

Metode Penelitian: Penelitian bersifat deskriptif dengan pendekatan epidemiologi klinis. Objek penelitian adalah rekam medis pasien yang telah dilakukan kultur dari spesimen nanah dengan hasil positif bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Staphylococcus haemolyticus* pada tahun 2013-2014. Pada November dan Desember 2015 dengan diambil sampel sebanyak 69 sampel. Data dianalisis secara statistik dengan teknik distribusi frekuensi.

Hasil Penelitian: Dalam kurun waktu 2 tahun ditemukan pasien terpapar *Staphylococcus aureus* dan *Staphylococcus haemolyticus* didominasi oleh laki-laki. Pasien usia dewasa (19-65 tahun) menunjukkan hasil terbanyak. Hasil bermakna ditemukan pada pemeriksaan suhu tubuh yang mana pasien terpapar *Staphylococcus aureus* beresiko 2,04 kali mengalami kenaikan suhu tubuh dibandingkan dengan pasien terpapar *Staphylococcus haemolyticus*.

Simpulan Penelitian: Terdapat perbedaan profil pasien terpapar *Staphylococcus aureus* dan *Staphylococcus haemolyticus* pada spesimen nanah di RSUD Dr. Moewardi.

Kata Kunci: Spesimen Nanah, Hasil Kultur Nanah, *Staphylococcus aureus*, *Staphylococcus haemolyticus*

ABSTRACT

Amanda Diah M, G0012012, 2015. Profile Comparison of Patient with *Staphylococcus aureus* and *Staphylococcus haemolyticus* on Pus Specimen at Dr. Moewardi Hospital. Mini Thesis. Faculty of Medicine, Sebelas Maret University, Surakarta.

Background: *Staphylococcus aureus* and *Staphylococcus haemolyticus* were some of bacteria that often found in *pus* specimen. Unlike *S. aureus*, which is true pathogen, *S. haemolyticus* which is known by opportunistic bacteria were not considered as caused of infection. Therefore, the need of comparative data that can determine whether *S. haemolyticus* were cause of infection or just colonization was necessary. The purpose of this research is to compare clinical profile of patients' with *S. aureus* and *S. haemolyticus* found in *pus* specimen.

Methods: This study was a descriptive research using clinical epidemiology approach. The object of the research were patients' medical records which have been identified by *pus* culture with positive result of *Staphylococcus aureus* and *Staphylococcus haemolyticus* on 2013-2014. Sampling was held during November and December 2015 at Dr. Moewardi Hospital, Surakarta. Sampling was done and 69 people taken from the population. The data was statically analyzed by frequency distributive technique.

Results: In 2 years, it is found that patients with *Staphylococcus aureus* and *Staphylococcus haemolyticus* are dominantly by men. Most of patients are adult (19-65 years old). Body temperature of patients with *Staphylococcus aureus* risk 2,04 times of increasing than patients with *Staphylococcus haemolyticus*.

Conclusions: There are differences in clinical profile of patient with *Staphylococcus aureus* and *Staphylococcus haemolyticus* on *pus* specimen at Dr. Moewardi Hospital.

Keywords: *Pus* Specimen, *Pus* Culture, *Staphylococcus aureus*, *Staphylococcus haemolyticus*